

## ABSTRACT

**Perwitasari, Wahyu (2007).** *The Influence of Karma on the Struggle for Survival of Poor People as seen in Dominique Lapierre's The City of Joy*. Yogyakarta: English Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This study analyzed Dominique Lapierre's novel, *The City of Joy*. *The City of Joy* is a novel that portrays the life of the poor in Anand Nagar, Calcutta. The aim of the study was to figure out how karma influenced the poor people especially Hindus in India. Besides, the aims of the study were to show the real condition of these poor people and to show the way poor people struggle for survival. Studying the influence of karma was interesting since these poor Hindu people had to struggle for survival while continuously thinking of a way to get a better karma.

There were two problems that were formulated in order to achieve the aim of the study. The first problem was what the socio-cultural background of India during 1960s-1970s as seen in *the City of Joy* is and the second problem was how karma influences the struggle for survival of poor people as seen in *the City of Joy*.

The method employed in this study was library research. The sources used in this study were primary and secondary sources. The primary source was taken from the novel, while the secondary sources were taken from some references which were relevant and supportive. The approach conducted in this study was socio-cultural approach by Rohrberger and Woods. This study also applied a review of Indian culture. They were karma, *dharma*, reincarnation, *mokhsa*, caste system and some facts of socio-cultural background of India. In addition, some criticisms to Dominique Lapierre's work and some sources from internet sites were also used.

The first analysis revealed the socio-cultural background of India during 1960s-1970s as seen in *the City of Joy*. Agriculture was India's main source of income. However, disasters caused the low production of harvest. Sometimes, the production of harvest in India was not enough to feed the whole citizens. Disasters were India's main cause of poverty, especially to farmers, who make up roughly three quarters of Indian population. Though most of Indians lived in the middle of poverty, they never forget to honor gods because in India, religion, especially Hinduism played a vital role. Religious doctrines influenced Indian way of life. Both poor and wealthy Indian did every religious custom and doctrine and religious ceremony to honor gods.

The second analysis showed that karma, one of Hinduism fundamental doctrines, had strong influence to Hindu people. Karma influenced Hindus because they believe that every human action had consequences. Therefore in their struggle for survival, poor Hindu people still did their duties as human to gain good karma. Poor people's belief toward karma motivated them not to give up in their struggle to survive. Karma made poor people to be loyal to their parents and their family. Besides, karma also caused poor people to be willing to suffer and sacrifice, to do many good deeds to others and to avoid doing sinful behaviors.

It was concluded that Hindu people really kept their belief. They had to work many times harder in order to survive; these poor people never stop to do things they

believe as good, including gaining a good karma. Karma influenced poor people because they believe in it. Poor people's belief in karma motivated them not to give up to fighting for survival, made them loyal to their parents and their family, be willing to suffer and sacrifice themselves, do many kindness and avoid bad things. In addition, this study will also suggest some use of the novel as the material for teaching English especially teaching speaking.



### **ABSTRAK**

**Perwitasari, Wahyu** (2007). Pengaruh Karma dalam Perjuangan Orang-Orang Miskin untuk Bertahan Hidup seperti terlihat dalam novel *The City of Joy*, Dominique Lapierre. Yogyakarta: Program Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan dan Seni, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Studi ini menganalisis novel, Dominique Lapierre, *the City of Joy*. *The City of Joy* adalah sebuah novel yang memperlihatkan kehidupan orang-orang miskin yang tinggal di sebuah perkampungan kumuh bernama Anand Nagar di Kalkuta. Tujuan dari studi ini adalah untuk mencari tahu bagaimana karma bisa mempengaruhi orang-orang miskin tersebut terutama orang-orang Hindu di India. Selain itu studi ini juga bertujuan untuk memperlihatkan kondisi yang sebenarnya dari orang-orang miskin tersebut dan memperlihatkan bagaimana orang-orang miskin ini berjuang untuk bertahan hidup. Mempelajari pengaruh karma ini sangat menarik karena bisa melihat bagaimana umat Hindu miskin di India harus berjuang untuk bertahan hidup tanpa berhenti berfikir bagaimana cara mendapat karma baik.

Ada dua permasalahan yang diformulasikan untuk mencapai tujuan dari studi ini. Masalah yang pertama adalah apa saja latar belakang sosial dan budaya yang ada di India pada kurun waktu 1960an sampai 1970an yang terlihat dalam novel *the City of Joy* dan masalah yang kedua adalah bagaimana karma mempengaruhi perjuangan orang-orang miskin untuk bertahan hidup seperti yang terlihat dalam *the City of Joy*.

Metode yang digunakan pada studi ini adalah studi pustaka. Sumber-sumber data yang digunakan dalam studi ini adalah sumber primer dan sekunder. Sumber primer diambil dari novel. Sedangkan sumber sekunder diambil dari sumber yang relevan dan mendukung. Studi ini juga menggunakan *review* budaya India seperti teori karma, *dharma*, reinkarnasi, *moksha*, sistem kasta dan fakta-fakta sosial dan budaya India.

Analisis pertama mengungkapkan latar belakang sosial dan budaya India pada kurun waktu 1960an sampai 1970an seperti yang terlihat dalam novel. Sumber utama pendapatan di India berasal dari pertanian. Namun banyaknya bencana menyebabkan rendahnya produksi pertanian. Terkadang produksi pertanian di India tidak cukup untuk seluruh penduduk India. Bencana-bencana yang melanda India merupakan penyebab utama kemiskinan di India terutama bagi petani karena tiga perempat penduduk India merupakan petani. Walaupun banyak penduduk India tinggal ditengah kemiskinan, mereka tidak pernah lupa untuk memuja para dewa karena disana agama terutama agama Hindu memiliki peran yang penting. Ajaran-agama terutama ajaran agama Hindu di India mempengaruhi cara hidup orang-orangnya. Baik orang miskin ataupun kaya melaksanakan setiap ajaran dan kebiasaan-kebiasaanya serta mengadakan setiap perayaan demi menghormati para dewa.

Analisis yang kedua menunjukkan bahwa karma, salah satu ajaran dasar agama Hindu, mempunyai pengaruh kuat terhadap orang-orang Hindu di India. Karma mempengaruhi umat Hindu karena mereka percaya bahwa setiap tindakan

manusia memiliki konsekuensi-konsekuensinya. Karena itu dalam perjuangan mereka untuk bertahan hidup, mereka tetap melakukan tugas-tugas mereka sebagai manusia supaya mendapatkan karma baik. Kepercayaan orang-orang miskin tersebut pada karma memotivasi mereka supaya mereka tidak menyerah dalam berjuang untuk bertahan hidup. Karma membuat orang-orang miskin ini berbakti pada orang tua dan keluarga mereka. Karma juga membuat orang-orang miskin ini rela menderita dan mengorbankan diri mereka, melakukan banyak kebaikan terhadap orang lain dan menghindari hal-hal yang buruk.

Sebagai penutup dapat disimpulkan bahwa orang-orang Hindu selalu memegang teguh kepercayaannya. Mereka harus berjuang supaya bisa bertahan hidup, orang-orang miskin ini tidak pernah berhenti melakukan segala hal yang mereka percaya termasuk untuk mendapatkan karma baik. Karma dapat mempengaruhi orang-orang miskin ini karena mereka mempercayainya. Kepercayaan mereka terhadap karma tersebut memotivasi mereka untuk tidak menyerah untuk berjuang bertahan hidup, membuat mereka berbakti pada orang tua dan keluarga, rela menderita dan mengorbankan diri mereka, melakukan banyak hal baik dan menghindari tindakan yang tidak baik. Selain itu, studi ini menyarankan penggunaan novel ini sebagai materi pengajaran Bahasa Inggris terutama pengajaran berbicara.

